

## **BAB II. PENGERTIAN SEKSISME DAN SOLUSI PERANCANGAN**

### **II.1. Landasan Teori**

#### **II.1.1. Pengertian Seksisme**

Olahraga sepak bola wanita di Indonesia sedang berada pada perkembangan yang positif setelah lebih dari 4 dekade, sepak bola wanita kembali mendapat tempat untuk menyalurkan bakat dan mulai dilirik masyarakat dengan digelarnya liga 1 puteri yaitu turnamen sepak bola wanita antar klub di Indonesia. Tetapi perkembangan ini tidak dibarengi dengan berkembangnya cara pandang dan perilaku dari supporter di Indonesia untuk bersikap menghormati kaum wanita yang bermain sepak bola dengan terjadinya tindakan seksisme di media sosial yang dilakukan oleh sebuah akun *fanspage* pendukung Persija Jakarta dengan bentuk meme dengan menyebut Persib Putri “maung lonte”.

Collins dalam *Cobuild English Dictionary* (1997) menjelaskan bahwa: seksisme merupakan suatu paham atau sistem kepercayaan yang mempercayai adanya fenomena yang masih menganggap jenis kelamin tertentu (laki-laki) lebih unggul dari jenis kelamin lainnya (perempuan). Hal tersebut terlihat dari bentuk bahasa yang dipakai oleh laki-laki dalam berkomunikasi atau dari monolog seorang laki-laki tentang perempuan, mengandaikan perempuan dengan binatang yang jelek atau dengan benda-benda yang secara pragmatis dan metaforis mengandung nilai-nilai negatif tentang perempuan. (h. 1512)

Begitupun dengan sejarah seksisme tidak hanya terjadi di Indonesia saja tetapi di seluruh Dunia tentunya sudah mengenali perilaku-perilaku seperti ini. Salama (2013, h. 312) menjelaskan bahwa “istilah seksisme mulai dikenal saat terjadi Gerakan Pembebasan Perempuan (*Women's Liberation Movement*) pada tahun 1960. Pada masa itu, tekanan terhadap perempuan telah menyebar dan terjadi di hampir seluruh lapisan masyarakat, sehingga mereka mulai bersuara menentang paham seksisme.”

Dalam perkembangan perilaku seksisme, bukan hanya masyarakat Indonesia yang mempunyai perspektif tentang gender tetapi masih banyak negara yang masih banyak terjadi kasus seksisme pada masyarakatnya. Meski berbagai edukasi mengenai kesetaraan gender ini bisa diakses dengan mudah lewat sosial media, tetap saja perilaku seksis seperti ini masih lestari hingga saat ini.

Macionis, Gerber, John, Linda (2010) berpendapat bahwa: Meskipun diskriminasi berdasarkan jenis kelamin merupakan hal yang buruk dan berlawanan dengan hukum, namun perilaku seperti ini masih eksis dan bertahan dalam lingkungan masyarakat yang modern saat ini, bahkan di negara-negara maju sekalipun (seperti Inggris dan Amerika). Paham ini masih mendarah daging dalam pemikiran, tindakan, dan sikap mereka. Hal ini, dapat juga terjadi dalam lingkungan kerja. Pegawai perempuan bisa mengalami diskriminasi dalam hal pemberian tugas kerja, pemberian gaji, atau promosi jabatan. (h. 298)

Perkembangan zaman yang sangat pesat tentu berdampak juga pada semua aspek kehidupan. Dalam aspek persaingan suporter dalam dunia olahraga khususnya sepak bola tidak hanya sebatas dalam stadion atau saat sedang pertandingan berlangsung tetapi juga berlanjut pada sosial media. Hal ini menjadikan kebiasaan untuk suporter sepak bola dalam berdebat di media sosial yaitu hampir pada semua perdebatan, mulai dari perdebatan kualitas bermain tim lawan, hasil pertandingan, lalu sampai perdebatan agama pemain tim sepak bola lawan hingga rivalitas antar supporter sepak bola. Hal ini mencerminkan bahwa perilaku-perilaku negatif dari supporter terhadap pemain sudah biasa terjadi pada lingkup sosial media, seperti kasus seksisme di media sosial *fanspage* supporter Persija pada pemain sepak bola wanita Persib Putri. Kekerasan terhadap perempuan tidak mengenal tempat. Subiyantoro (2006, h. 4) menjelaskan “Kekerasan seksual dapat terjadi baik diruang publik, maupun diruang keluarga. Jika dipetakan maka kekerasan terhadap perempuan terjadi pada tiga ruang yaitu keluarga, komunitas dan negara.”

Selain pemerintah masyarakat juga memegang peran penting dalam upaya penghapusan perilaku seksisme terhadap perempuan, baik secara perseorangan maupun secara organisasi seperti organisasi sosial atau organisasi profesi. Berikut adalah peran diri secara aktif dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap perempuan, yaitu: (Wijaksana, 2005, h. 25-26)

- (1) sebagai penghubung (mediator) antara korban kekerasan terhadap perempuan dengan lembaga-lembaga penyedia layanan dan atau dengan pemerintah
- (2) sebagai fasilitator dalam memberikan pencerahan tentang hak-hak mereka sebagai warga negara yang harus mendapatkan keadilan dan perlindungan

- (3) sebagai konselor dan pendamping dalam membangun kepercayaan diri para korban kekerasan terhadap perempuan agar tidak larut dalam trauma psikis yang dialami, sehingga dalam jangka panjang dapat pulih dan mampu mengembangkan potensi dirinya

## II.2. Persib Bandung



Gambar II.1 Graha Persib

Sumber: <https://foursquare.com/v/graha-persib/51ceda2d498e9b30fb7165a5>  
(Diakses pada 19/10/2019)

Nama Persib sendiri merupakan kepanjangan dari Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung. Persib mempunyai julukan yaitu Maung Bandung atau Pangeran Biru, klub sepakbola yang berdiri pada 14 Maret 1933, sebelum bernama Persib Bandung, di kota Bandung berdiri Bandoeng Inlandsche Voetbal Bond (BIVB) pada sekitar tahun 1923. Selain klub sepak bola BIVB ini merupakan salah satu organisasi perjuangan kaum nasionalis pada masa itu. Saat menghilangnya BIVB lalu muncul dua perkumpulan sepak bola yang juga diwarnai semangat persatuan Indonesia yakni Persatuan Sepak bola Indonesia Bandung (PSIB) dan National Voetball Bond. Pada tanggal 14 Maret 1933, kedua perkumpulan itu sepakat bersatu dan lahirlah klub sepak bola yang bernama Persib. Selama kompetisi perserikatan, Persib tercatat pernah menjadi juara sebanyak empat kali yaitu pada

tahun 1961, 1986, 1990, dan pada kompetisi terakhir pada tahun 1994 dan yang terbaru yaitu juara liga Indonesia pada tahun 2014.



Gambar II.2 Store Graha Persib  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diakses pada 19/10/2019)

Menurut bapak Cakra (2019) sebagai partnership manager di PT. PBB mengutarakan bahwa daftar skuad pemain Persib pada musim 2019 berjumlah 26 orang pemain dengan 4 pemain berposisi penjaga gawang, 7 pemain bertahan, 12 berposisi gelandang dan 3 pemain penyerang. Begitupun dengan posisi staf kepelatihan dan official team dengan 1 orang pelatih kepala, 1 orang asisten pelatih, 1 orang pelatih fisik, 1 orang pelatih kiper, 1 orang sekretaris tim, 1 orang dokter tim, 1 orang fisioterapis, 2 orang masseur dan 2 orang kitman. Kantor PT. PBB bertempat di Graha Persib 3rd floor, Jalan Sulanjana no.17, Bandung dengan stadion Si Jalak Harupat sebagai kandang Persib pada musim 2019 untuk kompetisi liga 1. Kantor PT. PBB bertempat di Graha Persib 3rd floor, Jalan Sulanjana no.17, Bandung dengan stadion Si Jalak Harupat sebagai kandang Persib pada musim 2019 untuk kompetisi liga 1.

## II.2.1. Persib Putri



Gambar II.3 Kesebelasan Persib Putri  
Sumber: <https://www.instagram.com/p/B4SRCJcJSIB/>  
(Diakses pada 19/10/2019)

Pada saat wawancara bersama bapak Cakra (2019) beliau menjelaskan bahwa Persib Putri adalah tim yang dibentuk pada tahun 2019 ini pertama kalinya sejak didirikan klub kebanggaan warga Bandung ini memiliki tim sepak bola wanita. Bapak Cakra mengutarakan bahwa dengan skuad pemain berjumlah 24 dengan posisi 2 orang sebagai penjaga gawang, 8 orang pemain bertahan, 7 orang sebagai gelandang dan 7 orang pemain penyerang. Dengan Iwan Bastian sebagai pelatih kepala.

Persib Putri ini akan bertarung di kompetisi resmi bernama Liga 1 Putri 2019. Kompetisi Liga 1 Putri pada edisi perdana baru diikuti oleh 10 tim, yaitu Arema Putri, Bali United Women, Galanita Persipura, Persebaya Putri, Persib Putri, Persija Putri, PSIS Putri, PSM Putri, PSS Putri, dan Tira-Persikabo Kartini. Liga 1 Putri akan berlangsung singkat selama dua bulan. Kompetisi dibuka pada 5 Oktober 2019, dan akan diakhiri pada 21 Desember.

Berikut adalah nama-nama pemain Persib Putri skuad tim 2019:

Tabel II.1 Daftar Pemain Persib Putri Skwad 2019  
Sumber: Data Pribadi

<b>Nama Pemain</b>	<b>Posisi</b>	<b>Nomor Punggung</b>
DELLA ALVYANA	Penjaga Gawang	1
NURHALIMAH	Penjaga Gawang	2
EEN SUMARNI	Pemain Belakang	3
SINDY FITRI YUNITA	Pemain Belakang	6
DESY AMELIA	Pemain Belakang	7
INKA SUSILAWATI	Pemain Belakang	15
DIAH TRI LESTARI	Pemain Belakang	16
ZAHARA KHAIRANI	Pemain Belakang	22
VIVI OKTAVIA RISKI	Pemain Belakang	23
OKTAVIANI	Pemain Belakang	25
MILA NUR KARMILA	Pemain Tengah	4
REVA OKTAVIANI	Pemain Tengah	8
PANI TRI OKTAVIANTI	Pemain Tengah	10
ZAHRA NAQIYYAH	Pemain Tengah	14
TIA DARTI	Pemain Tengah	21
IKEU ROSITA	Pemain Tengah	26
DWIE APRILLIANI	Pemain Tengah	28
SITI LATIPAH NURUL	Pemain Depan	9
FEBRIANA	Pemain Depan	11
RIA RISTIANI	Pemain Depan	12
DILA HUSNA FAUZIAH	Pemain Depan	13
AGNES SINTAULI	Pemain Depan	17
RISQIYANTI	Pemain Depan	18
PATRICIA YOLANDA	Pemain Depan	24

Persib Putri ternyata memberikan prestasi yang positif pada sepak bola kota Bandung khususnya mewakilkan pemain wanita. Ini terbukti setelah Persib Putri dipastikan berhasil lolos ke final Liga 1 Putri Indonesia 2019, Pada pertandingan final leg pertama tanggal 22 Desember 2019 yang dilangsungkan di Stadion Si Jalak Harupat Persib Putri berhadapan dengan finalis lain yaitu Tira Persikabo Kartini. Setelah pertandingan pertama berhasil meraih kemenangan dengan skor 3-0 lewat gol Febriana menit 17, Tia Darti menit 47 dan Nurul menit 77. Dengan hasil ini Persib Putri masih belum aman karena harus bertanding di leg kedua.





Gambar II.4 Tiket Final Persib Putri 2019  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pertandingan leg kedua yaitu tanggal 28 Desember 2019 yang dilangsungkan di Pakansari Kabupaten Bogor, bobotoh tampak hadir berangkat dari Bandung. Bobotoh tampak cukup antusias menyaksikan pertandingan ini walaupun tidak seramai saat tim Persib utama tampil.



Gambar II.5 Suasana Stadion Pertandingan Final Persib Putri  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berjalannya pertandingan diawali dengan Persib Putri cukup tertekan di menit awal tetapi tidak membuat Persib Putri panik tetapi mereka malah berhasil mencetak gol pertama pada menit ke-14 lewat striker bernomor punggung 9, Siti

Latipah Nuruh Inayah. Sekitar 19 menit kemudian, Febriana yang mencetak gol kedua bagi Persib lewat titik putih penalti pada menit ke-33. Dalam kondisi tertinggal dua gol Tira Persikabo berusaha memecah kebuntuan akhirnya bisa mencetak gol pada menit ke-39. Gol tersebut menjadikan skor berubah menjadi 2-1 dan bertahan sampai akhir babak pertama.

Memasuki babak kedua, Persib yang didukung oleh bobotoh yang setia yang sebagian besar mengisi tribun timur stadion Pakansari langsung menaikkan tempo pertandingan dengan memainkan sepak bola menyerang. Dan pada menit ke-63, Reva Octaviani berhasil mencetak gol setelah memaksimalkan umpan hasil kreatifitasnya. Setelah gol tersebut, tampak pemain Tira Persikabo seperti patah semangat. Permainan kompak yang biasanya mereka pertunjukan semakin tidak terlihat pada pertandingan ini. Hal tersebut juga dikarenakan pemain-pemain Persib yang semakin disiplin untuk mempertahankan keunggulan. Skor 3-1 pun bertahan hingga wasit meniup akhir pertandingan.



Gambar II.6 Persib Putri Juara Liga 1 Putri Indonesia  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Persib Putri dengan perjuangan yang luar biasa dari pertandingan pertama kompetisi ini akhirnya keluar sebagai juara Liga 1 Putri 2019, gelar juara yang menjadi pertama ini cukup sedikit mengobati kekecewaan atas raihan Persib utama yang hanya bisa finish di papan tengah dengan peringkat 6 klasemen akhir Liga 1 2019. Hal menarik lainnya adalah, Persib Putri seakan melanjutkan tradisi Persib yang bisa meraih juara di pergelaran perdana sebuah kompetisi.

### **II.3. Analisis Permasalahan**

Proses analisa dalam masalah ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan wawancara dengan pihak Persib Putri, observasi lapangan dan melakukan kuisisioner terhadap supporter Persib.

#### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada pegawai PT. PBB yaitu bapak Cakra sebagai Partnerships Manager. Wawancara ini dilakukan untuk menggali pengetahuan secara umum mengenai Persib Putri. Hasil wawancara mendapatkan profil, tujuan dibentuk, sejarah dan daftar pemain Persib Putri

#### **2. Observasi Lapangan**

Observasi dilakukan pada saat Persib Putri bermain di pertandingan final liga putri di stadion pakansari bogor 22 Desember 2019. Hasil yang didapat dari observasi lapangan yaitu terlihat dukungan yang antusias pada Persib Putri dari supporter bobotoh tetapi adanya kecenderungan dari supporter laki-laki yang lebih mengomentari bentuk fisik dan paras dari pemain

#### **3. Kuisisioner**

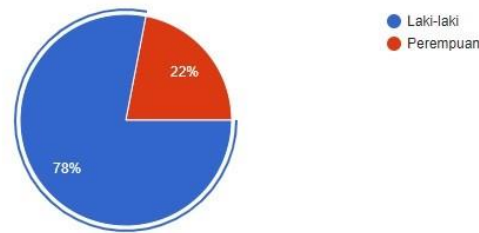
Selain melakukan wawancara dan studi literature penulis juga melakukan kuisisioner kepada supporter sepak bola di Indonesia yaitu bobotoh yang mendukung Persib, supporter klub sepak bola Indonesia dan beberapa pemain sepak bola wanita langsung. Kuisisioner ini terkumpul sebanyak 173 responden, berikut hasil dari kuisisioner yang telah disebar:

##### **1. Jenis Kelamin?**

- Laki-laki

- 2. Perempuan

173 tanggapan



Gambar II.7 Diagram Kuisisioner 1  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

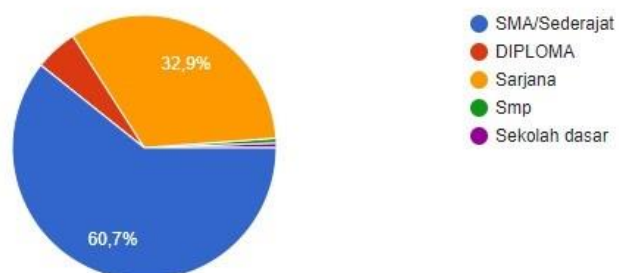
Sebanyak 173 responden yang menanggapi terdapat 78% berjenis kelamin laki-laki dan 22% berjenis kelamin perempuan. Pertanyaan pertama ini untuk mengetahui pandangan secara langsung dari sudut pandang jenis kelamin nantinya menjadi khalayak sasaran.

2. Pendidikan terakhir?

- SMA/Sederajat
- DIPLOMA
- Sarjana
- SMP
- SD

3. Pendidikan terakhir?

173 tanggapan



Gambar II.8 Diagram Kuisisioner 2  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan pertama ini untuk mengetahui riwayat pendidikan yang nantinya menjadi khalayak sasaran. Dari 173 responden yang didapat

sebanyak 60,7% mencapai pendidikan terakhir SMA/Sederajat, 32,9% mencapai pendidikan Sarjana, 5,2% mencapai pendidikan Diploma dan 0,06% mencapai pendidikan SD dan SMP. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa responden kuisisioner ini adalah suporter yang mayoritas berpendidikan tinggi.

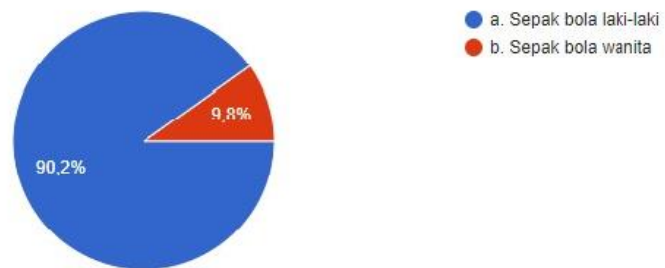
3. Menurut Anda mana yang lebih menarik?

a) Sepak Bola Laki-laki

b) Sepak Bola Wanita

4. Menurut Anda mana yang lebih menarik?

173 tanggapan



Gambar II.9 Diagram Kuisisioner 3  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari 173 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 90,2% menjawab lebih menyukai sepak bola laki-laki dan 9,2% menjawab lebih menyukai sepak bola wanita daripada laki-laki. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas responden kuisisioner ini lebih menyukai sepak bola laki-laki.

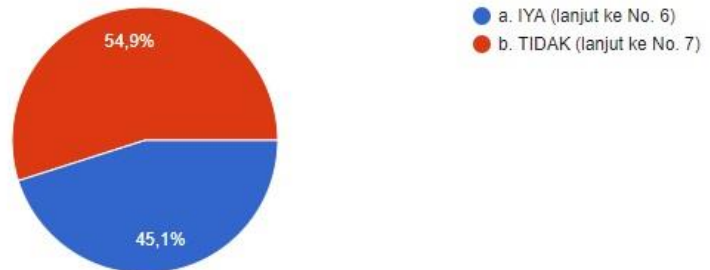
4. Dari sisi Peraturan permainan sepakbola (*law of the games*) yang diterapkan pada pertandingan sepakbola terdiri 17 pasal yang perlu dipahami pelaku sepakbola (pemain, pelatih, ofisial, manajemen, wasit, penonton dan media). Apakah menurut Anda perlu dibedakan ?

a) IYA (lanjut ke No. 6)

b) TIDAK (lanjut ke No. 7)

5. Dari sisi Peraturan permainan sepakbola (law of the games) yang diterapkan pada pertandingan sepakbola terdiri 17 pasal yang perlu dipahami pelaku sepakbola (pemain, pelatih, ofisial, manajemen,wasit, penonton dan media). Apakah menurut Anda perlu dibedakan ?

173 tanggapan



Gambar II.10 Diagram Kuisisioner 4  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

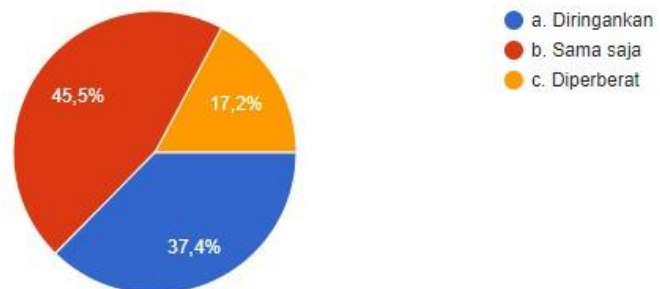
Dari 173 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 45,1% menjawab perlu dibedakan peraturan antara sepak bola laki-laki dan wanita dan 54,9% menjawab tidak perlu dibedakan peraturannya.

5. Jika iya, menurut anda peraturannya :

- a) Diringankan
- b) Sama saja
- c) Diperberat

6. Jika iya, menurut anda peraturannya :

99 tanggapan



Gambar II.11 Diagram Kuisisioner 5  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

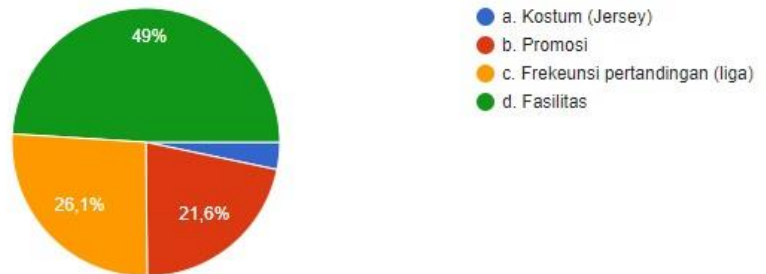
Dari 99 responden yang mengisi pertanyaan nomer lima sebanyak 45,5% menjawab sama saja dan 37,4% menjawab perlu ditingkatkan dan 17,2% menjawab perlu diperberat.

6. Jika tidak, menurut pendapat Anda apa yang perlu ditingkatkan?

- a) Kostum (*Jersey*)
- b) Promosi
- c) Frekuensi Pertandingan
- d) Fasilitas

7. Jika tidak, menurut pendapat Anda apa yang perlu ditingkatkan?

153 tanggapan



Gambar II.12 Diagram Kuisisioner 6  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari 153 tanggapan yang menjawab pertanyaan nomer enam ini sebanyak 49% menjawab perlu peningkatan pada fasilitas, 26,1% menjawab peningkatan dari frekuensi pertandingan, 21% menginginkan peningkatan pada promosi dan 3,3% menjawab perlu peningkatan pada *jersey*.

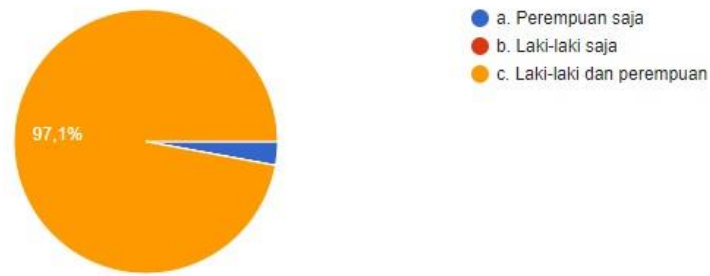
7. kostum (*Jersey*) pemain sepak bola wanita, menurut Anda sebaiknya?

- a) Kostum yang ketat
- b) Kostum biasa saja
- c) Tertutup
- d) Kostum tidak penting



9. Menurut Anda, apakah penonton sepak bola wanita sebaiknya:

173 tanggapan



Gambar II.13 Diagram Kuisiner 7  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

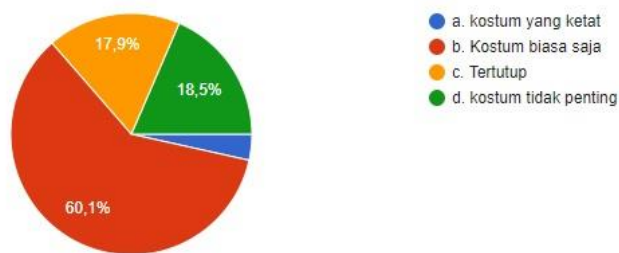
Dari 173 responden yang mengisi kuisiner sebanyak 60,1% menjawab kostum biasa saja, 18,5% menjawab kostum tidak penting, 17,9% menjawab kostum sepak bola wanita harus tertutup dan 3,5% harus kostum yang ketat. Dapat dilihat dari sini bahwa mayoritas responden menginginkan kostum *jersey* biasa saja tidak terlalu ketat dan tidak terlalu tertutup.

8. Menurut Anda, apakah penonton sepak bola wanita sebaiknya:

- a) Perempuan saja
- b) Laki-laki saja
- c) Laki-laki dan Perempuan

8. kostum (Jersey) pemain sepak bola wanita, menurut Anda sebaiknya?

173 tanggapan



Gambar II.14 Diagram Kuisiner 8  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

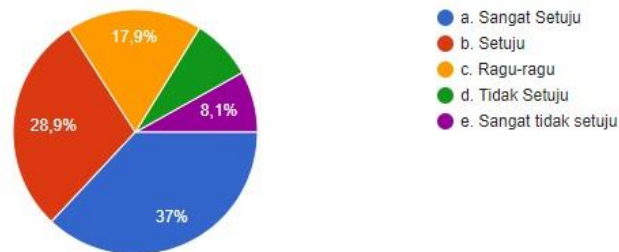
Dari 173 responden yang mengisi kuisiner ini sebanyak 97,1% menjawab laki-laki dan perempuan yang sebaiknya menonton sepak bola dan 2,5% perempuan saja. Dari mayoritas jawaban dari pertanyaan ini dapat disimpulkan bahwa yang menonton sepak bola wanita tetaplh ideal seperti umumnya yaitu laki-laki dan perempuan.

9. Apakah anda setuju mengenai penerapan logo sebuah kampanye sosial khususnya (seksisme) pada jersey yang dipakai kompetisi resmi sepak bola wanita di Indonesia?

- a) Sangat Setuju
- b) Setuju
- c) Ragu-ragu
- d) Tidak setuju
- e) Sangat tidak setuju

10. Apakah anda setuju mengenai penerapan logo sebuah kampanye sosial khususnya (seksisme) pada jersey yang dipakai kompetisi resmi sepak bola wanita di Indonesia?

173 tanggapan



Gambar II.15 Diagram Kuisisioner 9  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

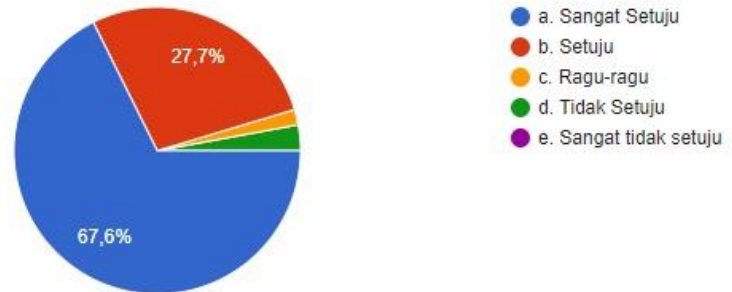
Sebanyak 173 responden diatas yang menjawab sangat setuju adalah 37%, 28% menjawab setuju, 17,9% menjawab ragu-ragu, 8,1% menjawab sangat tidak setuju dan 8,1% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyetujui perlunya penerapan simbol perlawanan terhadap seksisme pada jersey sepak bola wanita ini tetapi masih ada yang tidak setuju.

10. Menurut anda apakah supporter sepak bola di Indonesia membutuhkan edukasi tentang kesetaraan gender dan perilaku seksisme ?

- a) Sangat Setuju
- b) Setuju
- c) Ragu-ragu
- d) Tidak Setuju
- e) Sangat Tidak Setuju

11. Menurut anda apakah suporter sepak bola di Indonesia membutuhkan edukasi tentang kesetaraan gender dan perilaku seksisme ?

173 tanggapan



Gambar II.16 Diagram Kuisiner 10  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sebanyak 173 responden diatas yang menjawab sangat setuju adalah 67,6%, 27,7% menjawab setuju, 1,7% menjawab ragu-ragu, dan 2,9% menjawab tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyetujui perlunya edukasi mengenai seksisme sepak bola wanita pada seluruh suporter sepak bola di Indonesia.

#### II.4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil observasi dan kuisiner yaitu terdapatnya komentar mengenai bentuk fisik dan paras dari pemain, dukungan terhadap klub sepak bola Persib Putri masih tinggi, kostum pemain biasa-biasa saja tidak mengandung unsur sensual, namun mereka setuju untuk tetap mengedukasi mengenai tindakan seksisme terhadap suporter.

#### II.5. Solusi Perancangan

Setelah melakukan analisis permasalahan, solusi dari permasalahan tersebut yaitu perlunya perancangan kampanye mengenai tindakan seksisme dengan menggunakan komunikasi visual yaitu kampanye sosial. Dengan kampanye ini diharapkan dapat menyampaikan pesan persuasif untuk mengajak masyarakat khususnya suporter di Kota Bandung dan di Indonesia secara luas agar dapat menjaga perilaku mereka dari tindakan seksisme terhadap pemain sepak bola wanita.